



 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS BAWAH PELVIS (TULANG PANGGUL)		
	No. Dokumen : 032/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
	Tanggal Terbit : 11 September 2023	Ditetapkan oleh, Direktur,   <u>drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D</u>	
SPO			
PENGERTIAN	Pemeriksaan radiografi konvensional pelvis disebut juga tulang panggul, yaitu tulang panggul mencakup dari SIAS sampai simpisis pubis dengan menggunakan sinar-X		
TUJUAN	Pemeriksaan ini adalah untuk memperlihatkan bagian anatomi tulang panggul dan untuk menilai kelainan pada tulang panggul dengan indikasi Trauma, Osteo Artriti		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi.2. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS3. Membuatkan nota pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir.4. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan :<ol style="list-style-type: none">a) Menginput data ke CRb) Pesawat Rontgenc) Kaset CR Ukuran 35 x 35 / 30 x 43d) Marker R/L.e) CR Readerf) Printer film CR5. Pasien dipersilahkan masuk, Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek yang akan diperiksa.6. Petugas radiologi memposisikan pasien :		

 <p>Dharma Nugraha Hospital Est.1996</p>	<p align="center">PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS BAWAH PELVIS (TULANG PANGGUL)</p>		
	<p>No. Dokumen :</p> <p>032/JANGMED/RADIOLOGI</p>	<p>No. Revisi :</p> <p>00</p>	<p>Halaman :</p> <p>2/3</p>
<p>PROSEDUR</p>	<p>Proyeksi AP Supine :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi pasien : Berdiri (erect) / tiduran (supine) di atas meja pemeriksaan /menyandar pada bucky stand kaset. 2) Posisi Objek : Atur Mid Sagital Plane (MSP) di pertengahan kaset. Atur posisi objek sehingga bagian atas kaset setinggi 4 cm diatas crista illiaca atau L4. Atur posisi kaki sesuai dengan keperluan endorotasi interna atau eksorotasi eksternal 15°-20° derajat 3) CR : Vertikal / Horizontal terhadap kaset 4) CP : 5 cm di atas simpisis pubis 5) FFD : 90 cm, kV : 70 - 75, mA : 200, mAs : 0.16 6) Kriteria Gambar : Pada posisi Endorotasi, gambaran neck femoralis terlihat lebih Panjang sejajar dengan bidang kaset dan Lesser Trochanter tidak terlihat. Posisi Eksorotasi, gambaran neck femoralis terlihat lebih pendek serta gamabr Lesser Trochanter terlihat lebih jelas. Gamabran Netral, neck femoralis terlihat obliq dan Lesser Trochanter bisa terlihat. 7. Setelah selesai pemeriksaan pasien diminta menunggu didepan ruang radiologi. Petugas radiologi akan melakukan pengecekan gambar dan pengeditan di layar monitor CR agar terlihat lebih rapih. Kemudian film di print menggunakan printer laser CR. 8. Petugas radiologi akan menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai, hasil akan dibaca dokter dalam waktu 1x24 jam. Untuk pengambilan hasil dapat dilakukan saat pasien kontrol ke dokter 9. Terakhir petugas radiologi akan menulis data pasien di buku regristrasi harian 		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS BAWAH PELVIS (TULANG PANGGUL)		
	No. Dokumen : 032/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 3/3
UNIT TERKAIT	IGD Rawat Jalan Rawat Inap Radiologi		